

**GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB SUNTIK
3 BULAN DI PMB MEI MUHARTATI SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2023**

Mirna¹, Dechoni Rahmawati²

INTISARI

Latar Belakang: Kontrasepsi suntik merupakan salah satu metode kontrasepsi yang paling efektif dan reversibel untuk mencegah terjadinya konsepsi. Berdasarkan hasil pendataan keluarga oleh BKKBN pada tahun 2021, prevalensi PUS peserta KB di Indonesia adalah 57,4%. Pola pemilihan jenis metode kontrasepsi modern pada tahun 2021 menunjukkan bahwa suntik adalah pilihan utama akseptor dengan persentase 59,9%.

Tujuan: Mengetahui Gambaran Karakteristik Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di PMB Mei Muhartati Sleman Yogyakarta Tahun 2023.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian cross sectional jumlah responden 25 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah akseptor KB suntik 3 bulan terbanyak pada golongan umur 20-35 tahun. Jika dilihat dari tingkat pendidikan akseptor KB suntik 3 bulan paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA yaitu terdapat 7 akseptor (28,0%). Selanjutnya untuk karakteristik responden dilihat dari pekerjaan menunjukkan bahwa 18 responden (72,0%) masuk dalam kategori bekerja. dilihat dari lama penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan Sebagian besar responden berada dalam kategorikan > 5 tahun yaitu sebanyak 13 responden (52,0%).

Kesimpulan: Akseptor KB suntik di PMB Mei Muhartati 2023 paling banyak pada usia 20-35 tahun, memiliki pendidikan menengah, paling banyak yang memiliki pekerjaan 18 responden, dengan lama pemakaian KB suntik kurang dari 5 tahun, paling banyak menggunakan metode KB suntik progestin

kata kunci: Karakteristik, Akseptor KB suntik

¹Mahasiswa SI Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen SI Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF INJECTION KB ACCEPTERS CHARACTERISTICS
3 MONTHS AT PMB MEI MUHARTATI SLEMAN
YOGYAKARTA IN 2023

Mirna¹, Dechoni Rahmawati²

ABSTRACT

Background: Injectable contraception is one of the most effective and reversible methods of contraception to prevent conception. Based on the results of family data collection by the BKKBN in 2021, the prevalence of PUS participating in family planning in Indonesia is 57.4%. The pattern of choosing the type of modern contraceptive method in 2021 shows that injection is the main choice of acceptors with a percentage of 59.9%.

Objective: To find out the description of the characteristics of 3-month injection family planning acceptors at PMB Mei Muhartati Sleman Yogyakarta in 2023.

Method: The research method used was a cross sectional study with 25 respondents. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis using univariate analysis.

Results: The results showed that the highest number of 3-month injection contraceptive acceptors was in the age group of 20-35 years. If seen from the education level of the acceptors of the 3-month injection, the most were at the high school education level, namely there were 7 acceptors (28.0%). Furthermore, for the characteristics of the respondents seen from the work, it shows that 18 respondents (72.0%) fall into the working category. seen from the length of use of 3-month injectable birth control contraception Most of the respondents were in the category > 5 years, namely 13 respondents (52.0%).

Conclusion: Most acceptors of injection family planning at BPM Mei Muhartati 2023 are aged 20-35 years, have secondary education, most have jobs 18 respondents, have used contraceptive injections for less than 5 years, most use the progestin injection method

keywords: Characteristics, injectable KB acceptors

¹Student of SI Midwifery, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer in SI Midwifery, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta